

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai pengaruh rasio CAMEL, rasio risiko usaha dan rasio efisiensi usaha terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai indikator permodalan dalam rasio CAMEL terhadap harga saham menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. Rasio ini menunjukkan bahwa bank memiliki kecukupan modal untuk mengcover eksposur saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko di masa datang. Dengan demikian, semakin tinggi rasio CAR maka akan semakin tinggi kemampuan bank dalam mengelola modalnya untuk memperoleh laba. Melihat hal ini tentunya menarik investor untuk membeli saham bank yang bersangkutan sehingga mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan terhadap saham bank yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.
2. Pengaruh *Bad Debt Ratio* (BDR) sebagai indikator aset dalam rasio CAMEL terhadap harga saham menunjukkan bahwa BDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan kemungkinan diterimanya kembali dana yang telah ditanamkan dalam investasi atau pembiayaan. Semakin besar *Bad Debt Ratio* maka semakin

besar risiko tidak diterimanya kembali dana yang disalurkan dalam pembiayaan atau investasi. Melihat hal ini tentunya menurunkan minat investor untuk membeli saham bank yang bersangkutan karena memiliki risiko yang tinggi sehubungan dengan tidak kembalinya dana yang disalurkan pada pembiayaan. Menurunnya minat investor ini akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan terhadap saham bank yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator manajemen dalam rasio CAMEL terhadap harga saham menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dijelaskan oleh Walsh yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan karakteristik perusahaan dalam menghasilkan *profit margin* antar suatu sektor dalam industri, yang dapat menyebabkan hasil yang berbeda ketika melihat pengaruh NPM terhadap harga saham pada satu sektor perusahaan dan perusahaan industri secara umum. Disisi lain, kondisi demikian dapat disebabkan oleh investor lebih memperhatikan rasio *Return On Equity* (ROE) yang memberikan gambaran secara langsung proporsi pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh investor. Hal ini dikarenakan rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang penting bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.

4. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator rentabilitas dalam rasio CAMEL terhadap harga saham menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba para pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin baiknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba ini akan menarik investor untuk membeli saham tersebut. Semakin tingginya minat investor ini akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan terhadap saham bank yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.
5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai indikator likuiditas dalam rasio CAMEL terhadap harga saham menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. *Financing to Deposit Ratio* suatu bank, memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank sehingga meningkatkan risiko likuiditas pada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengindikasikan tingkat likuiditas bank tersebut rendah. Tingkat likuiditas yang rendah ini dikarenakan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta munculnya risiko yang lebih tinggi karena tidak semua pembiayaan yang disalurkan bank memiliki kolektibilitas yang baik. Dengan likuiditas yang rendah serta adanya risiko

yang tinggi terhadap pembiayaan ini akan menurunkan minat investor untuk membeli saham bank menurunnya minat investor ini akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan terhadap saham bank yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.

6. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) sebagai indikator rasio risiko usaha terhadap harga saham menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang membandingkan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) maka akan semakin tinggi pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah pembiayaan yang diberikan yang berarti tidak menguntungkan bank. Melihat hal ini tentunya menurunkan minat investor untuk membeli saham bank yang bersangkutan karena bank berada pada kondisi yang tidak baik serta memiliki risiko yang tinggi. Menurunnya minat investor ini akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan terhadap saham bank yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.
7. Pengaruh Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator rasio efisiensi usaha terhadap harga saham menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah. Beban Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi kinerja suatu perbankan. . Dengan demikian, Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank berada dalam kondisi yang beresiko akan semakin besar. Kondisi yang demikian akan menurunkan minat investor untuk membeli saham tersebut karena bank berada pada kondisi yang tidak sehat serta tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi karena tingkat efisiensi yang rendah tersebut. Menurunnya minat investor ini akan memengaruhi tingkat penawaran dan permintaan akan saham bank yang bersangkutan sehingga berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah.

8. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Bad Debt Ratio (BDR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Financing Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Bad Debt Ratio (BDR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Financing Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 80,4% dan sisanya sebesar 19,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu menarik lebih banyak investor untuk membeli saham sehingga berdampak pada peningkatan harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah. Selain itu, pihak PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor makro yang dapat mempengaruhi harga sahamnya. Dengan meningkatnya jumlah investasi saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk akan memperoleh lebih banyak modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dalam mengambil keputusan investasi saham perlu memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya pada saham syariah yaitu rasio CAR, BDR, ROE, FDR, NPF, dan BOPO yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti rasio CAMEL, rasio risiko usaha, efisiensi usaha, dan harga saham.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan datang dengan meneliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabelnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), ataupun variabel makro ekonomi seperti inflasi dan tingkat suku bunga. Sekaligus perlu memperpanjang periode penelitian untuk hasil yang lebih baik atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.